

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang cukup subur untuk lahan pertanian dan perkebunan termasuk untuk pertumbuhan tanaman kopi, maka sesuatu hal yang wajar ketika Negara Indonesia menjadi negara pengekspor kopi terbesar di dunia. Kopi termasuk komoditas utama perdagangan terbesar kedua setelah gas dan minyak, namun dibalik harga kopi Indonesia yang terus membaik justru dunia perekonomian Indonesia mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh perkembangan kopi yang tidak disertai dengan peningkatan standar mutu kopi yang dihasilkan petani Indonesia. Kegiatan perdagangan kopi di dunia merupakan jaringan usaha dari negara-negara penghasil kopi dan pengimpor kopi. Perdagangan kopi yang ada di internasional memerlukan dukungan dan perbankan, asuransi, telekomunikasi dan jaringan media informasi.

Kopi termasuk penyegar yang dikonsumsi oleh penduduk dunia, mulai dari penduduk desa kecil yang di pelosok negara hingga kota-kota metropolitan bahkan hingga pusat pariwisata internasional dibanyak negara dimana minuman kopi itu sendiri dijadikan sebagai penghangat pertemuan baik di kantor, kampung , hingga jamuan internasional. Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia.

Analisis kebutuhan energi pada pengolahan kopi arabika kali ini bertujuan untuk menghitung nilai energi yang dipergunakan dalam tiap tahap di dalam suatu sistem secara keseluruhan. Analisis energi digunakan untuk dipahami dan diperbaiki bagaimana, dimana dan kapan energi digunakan secara efisien dan efektif salah satunya yaitu energi dalam bentuk listrik dan bahan bakar yang akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan.

1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah pokok, yaitu :

1. Konsumsi energi yang dibutuhkan untuk pengolahan kopi
2. Tahapan proses pengolahan kopi di PTPN XII Kebun Blawan

1.3 Tujuan

1. Mengetahui total konsumsi energi
2. Mengetahui energi yang digunakan setiap proses pengolahan kopi

1.4 Manfaat

1. Dapat dijadikan referensi untuk perbaikan perencanaan proses produksi pada pengolahan kopi selanjutnya.